

ABSTRAK

Marlina, Dian Dwi.2014. "Makna Syarat, Peralatan, dan Sesaji dalam Upacara Siraman Pernikahan Di Lingkungan Kraton Yogyakarta: Sebuah Kajian Semiotika". Skripsi Strata I (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengungkap topik makna syarat, peralatan, dan *sesaji* upacara *siraman* pernikahan bagi pecinta budaya Indonesia. Makna syarat, peralatan, dan *sesaji* diungkap bukan hanya dari segi fisik, tetapi juga dikaji makna dan ideologi yang terkandung didalamnya serta untuk ditinjau kegunaanya.Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan makna syarat, perlengkapan, dan *sesaji* upacara *siraman* pernikahan di lingkungan Kraton Yogyakarta saat ini.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang folklor dan Semiotika Roland Barthes. Teori folklor digunakan untuk memahami makna syarat, peralatan, dan *sesaji* upacara *siraman* dalam kaidah ilmu folklor. Roland Barthes digunakan untuk mengkaji makna denotatif dan makna konotatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, metode pustaka, metode wawancara, metode observasi, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Kesimpulan penelitian ini ada dua hal, yaitu: Pertama, *siraman* berdasarkan makna fisik yaitu misalnya kain mori berwarna putih yang mempunyai makna ideologi untuk mengingatkan manusia bahwa kelak manusia akan mati, dsb., dan Kedua, kehadiran agama Islam di lingkungan Kraton Yogyakarta turut mewarnai upacara *siraman* pernikahan yang terdapat di lingkungan Kraton Yogyakarta.

ABSTRACT

Marlina, Dian Dwi. 2014. "Meaning requirement, celebration, and an offering in Baptism of Kraton Wedding Ceremony In Yogyakarta Court: semiotics study a piece of ". Thesis Strata I (S-I). Indonesian Literature Studies Program, Indonesian Literature Field of Study, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is to state topic the meaning requirement, celebration, and an offering in Baptism of wedding ceremony for lover Indonesian culture. The meaning requirement, celebration, and an offering being unfolded not just from it's physical side, but to examined on that meaning in contained as well as for considered purpose. The purpose of this study was to state and to describe the meaning requirement, celebration, and an offering in Baptism of kraton wedding ceremony in yogyakarta court now.

Theory underlayment that used on research is theory about folklor and semiotics Roland Barthes. Folklor theory used for complete the meaning requirement, celebration, and an offering in Baptism of wedding ceremony on rule folklor. Roland Barthes used for to learn the meaning denotative and konotative. The method used in this study is a book method, interview method, observation method, analysis informations method, and presenting result analysis informations methode.

In conclusion, the research to have two situation is First, Baptism to be based on phisique meaning is for example mori textile white color that to have the meaning ideology for remind human that human afterwards will dead, etc., and Second, the presence of Islam in yogyakarta court also influence the Baptism wedding ceremony.